

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sebagian besar remaja Semarang sangat antusias terhadap perkembangan dunia seni, hiburan dan rekreasi karena memang hiburan dan rekreasi selain dapat menghilangkan stress, juga dapat menyegarkan kembali pikiran mereka setelah aktifitas di sekolah dan mereka dapat berkumpul, bergaul dengan teman sebayanya. Perkembangan dunia seni sekarang ini mendorong para remaja Semarang untuk lebih berkreatifitas baik dalam bidang seni musik, akting, tari, modeling dan sebagainya. Minat para remaja Semarang terhadap olah raga, rekreasi juga cukup besar. Sebagian remaja Semarang juga memerlukan tambahan wawasan, ilmu pengetahuan dan teknologi, tidak hanya kegiatan bersenang-senang. Pendidikan rohani dan bimbingan ketrampilan mendorong mereka untuk lebih berprestasi, memiliki moral yang baik sehingga remaja nantinya menjadi sosok orang berguna di masa depan.

Perkembangan kegiatan remaja di Semarang tidak diimbangi dengan fasilitas yang tersedia. Hal ini terlihat bahwa belum ada tempat khusus bagi para remaja yang bisa menampung aktivitas olahraga, rekreasi, pengembangan bakat seni selain itu menjadi sarana yang memberikan pendidikan sekaligus hiburan yang digemari oleh remaja. Fasilitas yang ada sekarang terbuka untuk umum dan belum ada satu tempat yang terpadu atau terpisah-pisah dan keberadaanya masih kurang memadai dalam menyediakan sarana prasarana untuk menampung kegiatan remaja dalam pengembangan bakat seni, hiburan maupun olah raga rekreasi.

Oleh karena itu diperlukan failitas yang mampu menumbuhkan dan meningkatkan ketrampilan, minat dan kreatifitas remaja Semarang, selain itu diperlukan juga fasilitas yang membantu mereka agar memiliki jiwa dan mental yang baik untuk masa depan. *Youth Center* di Semarang diharapkan mampu mewadahi dan menampung kegiatan remaja sesuai bakat dan minatnya masing-masing. Selain itu *Youth Center* di Semarang merupakan suatu wadah untuk pengembangan diri para remaja, berkumpul, bersosialisasi. Dilengkapi fasilitas penunjang untuk pendidikan mental spritual, ketrampilan juga arena olah raga terbuka, hiburan remaja yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan remaja Semarang pada khususnya namun tidak menutup kemungkinan bagi remaja dari daerah lain. Sehingga diharapkan *Youth*

Center di Semarang ini mempunyai fasilitas yang layak dan representative dapat meningkatkan kreatifitas remaja dan mewadahi kegiatan-kegiatan baik hiburan, seni, maupun olah raga yang banyak digemari remaja.

1.2 TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan pembahasn ini adalah menggali dan merumuskan masalah-masalah yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan bangunan *Youth Center* di Semarang.

Sasaran pembahasan di arahkan pada pengkajian makna *Youth Center* di Semarang. Pengkajian dilakukan untuk merumuskan landasan konseptual yang dapat digunakan dalam perencanaan dan perancangan *Youth Center* di Semarang.

1.3 MANFAAT

Secara Subyektif

- Guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir sebagai ketentuan kelulusan Sarjana Strata (S-1) di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
- Sebagai dasar acuan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam Tugas Akhir.
- Sebagai referensi yang berisikan data-data dan studi-studi pendekatan.

Secara Objektif

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi yang akan menempuh Tugas Akhir.

1.4 RUANG LINGKUP

Ruang Lingkup Substansial

Perencanaan dan perancangan *Youth Center* ini memperhatikan aspek-aspek yang berkaitan dengan perundangan/kebijakan pemerintah meliputi bidang pendidikan luar sekolah, pariwisata, kepemudaan, olah raga dan aspek sosial. Perencanaan dan perancangan ini diharapkan mampu menampung kegiatan *Youth Center* untuk periode waktu sekarang hingga tahun 2017.

Ruang Lingkup Spasial

Lokasi/tapak (site) perencanaan dan perancangan berada pada kawasan komersil di Semarang yang skala pelayanannya untuk kegiatan yang bersifat nasional tanpa mengabaikan kegiatan yang berskala lokal maupun internasional.

1.5 METODE PEMBAHASAN

Metode pembahasan dengan metode deskriptif, dengan langkah-langkah mengumpulkan, mengolah dan memaparkan data baik primer maupun sekunder, dilanjutkan dengan merumuskan masalah dan menganalisa guna memperoleh dasar-dasar program perencanaan dan perancangan.

Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Wawancara dengan narasumber terkait untuk mendapatkan informasi yang akurat.
- Studi banding yaitu mempelajari kasus lain sejenis sebagai masukan dalam merancang *Youth Center*.
- Studi literatur dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan teori, konsep, standar perencanaan dan perancangan *Youth Center*.
- Pencarian data yang berkaitan dengan arah pengembangan dari lokasi yang akan digunakan.
- Observasi lapangan, secara teknis maupun non teknis pengamatan secara langsung.

1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Kerangka pembahasan secara garis besar merupakan pengolahan data yang kemudian dianalisa untuk mengambil kesimpulan yang menjadi Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.

Kerangka pembahasan adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metode dan sistematika dari masalah yang mengungkapkan masalah secara garis besar.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA dan STUDI BANDING

Berisi tinjauan Remaja yang memuat tentang pengertian, batasan, ciri dan minat remaja, fungsi/tujuan, lingkup pelayanan dan pengunjung, kebutuhan ruang dan standart kebutuhan ruang dan studi banding.

BAB III : TINJAUAN *YOUTH CENTER* DI KOTA SEMARANG

Berisi tentang Tinjauan Kota Semarang yang memuat kondisi fisik dan non fisik Kota Semarang, fasilitas *Youth Center* ditinjau dari sektor kesenian, pariwisata, olah raga dan kepemudaan, potensi dan hambatan perencanaan *Youth Center* di Semarang.

BAB IV : KESIMPULAN, BATASAN & ANGGAPAN

Berisi tentang kesimpulan, anggapan dan batasan mengenai perencanaan *Youth Center* di Semarang.

BAB V : PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Menjabarkan pendekatan perencanaan dan perancangan berdasarkan kerangka permasalahan, batasan, anggapan diperlukan antara lain :
Dasar Pendekatan, Pendekatan perencanaan dan pendekatan perancangan *Youth Center* di Semarang.

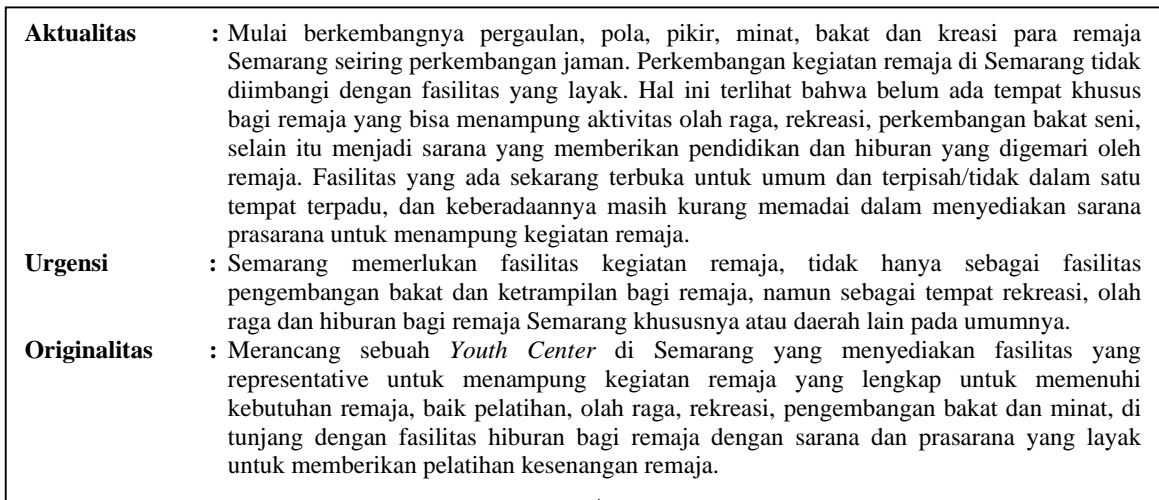
BAB VI : PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Berisi hasil dari analisa pada bab sebelumnya, dalam bentuk konsep dasar Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.

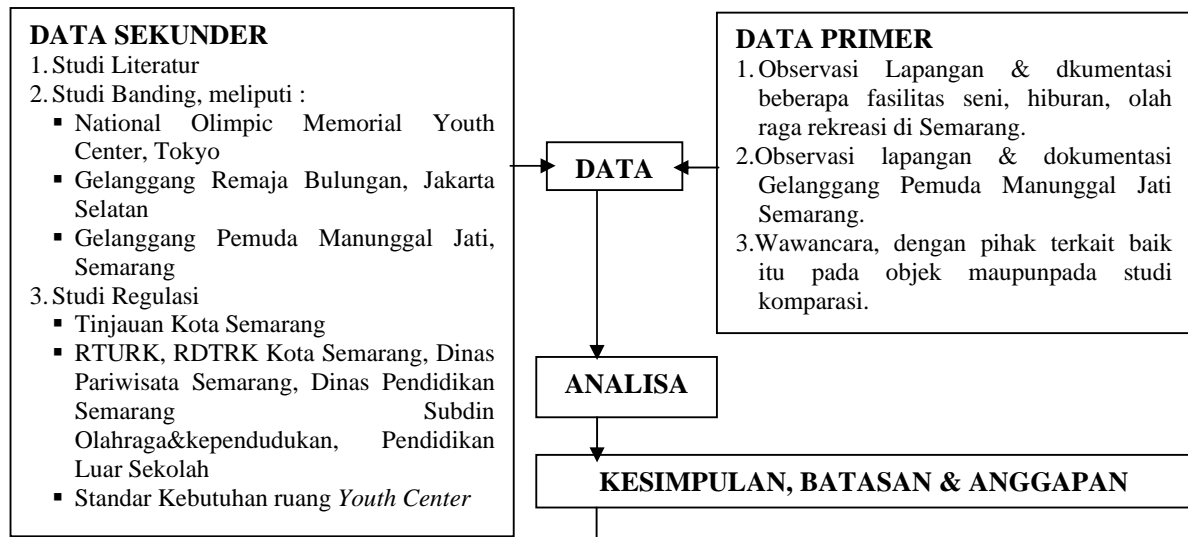
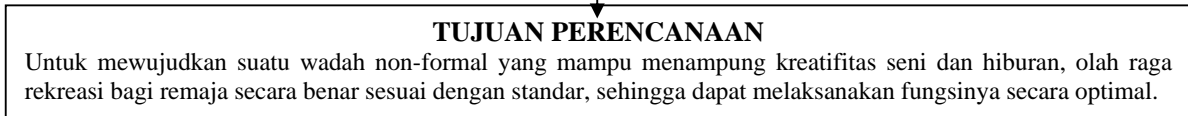
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1.7 ALUR PIKIR



**YOUTH CENTER
DI SEMARANG**



DESAIN GRAFIS

F
E
E
D
B
A
C
K